

BAB IV

ANALISIS MANAJEMEN PENYELENGGARAAN MANASIK HAJI PADA KELOMPOK BIMBINGAN IBADAH HAJI (KBIH) AR-RAHMAH KOTA DEMAK TAHUN 2010 – 2011

A. Analisis Manajemen Penyelenggaraan Manasik Haji Pada KBIH Ar-Rahmah Kota Demak Tahun 2010 – 2011.

KBIH Ar – Rahmah Kabupaten Demak adalah sebagai lembaga keagamaan islam yang merupakan bagaian dari masyarakat dan berkewajiban untuk ikut membantu pemerintah dalam memberikan bimbingan ibadah haji kepada para calon jamaah haji. KBIH Ar – Rahmah Kota Demak dilaksanakan menurut prinsip-prinsip manajemen maka akan menjamin tercapainya tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga yang bersangkutan dan akan menumbuhkan sebuah citra (*image*) profesionalisme di kalangan masyarakat (khususnya jama'ah haji) yang membutuhkan jasa KBIH Ar – Rahmah Kota Demak. Sebagai lembaga yang dapat dipercaya oleh masyarakat KBIH ini dapat meningkatkan pembinaan, pelayanan dan mutu Jama'ah Haji demi tercapainya Haji yang mandiri, hal itu diwujudkan dengan mengadakan bimbingan manasik dengan sistem kelompok.

Dalam bab ini penulis menganalisis mengenai Analisis manajemen penyelenggaraan manasik haji pada kelompok bimbingan ibadah haji Ar – Rahmah Kota Demak dengan menerapkan fungsi manajemen yaitu

meliputi perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), penggerakkan (*Actuating*) dan pengawasan (*Controlling*).

1. Perencanaan

Suatu kegiatan yang diawali dengan suatu perencanaan (*planning*) yang matang, dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan – tujuan peorganisasian dan kegiatan – kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Fungsi manajemen yang pertama kali harus diterapkan adalah perencanaan. Dengan perencanaan memungkinkan dipilihnya tindakan – tindakan yang tepat, sesuai dengan situasi dan kondisi yang benar – benar dihadapi pada saat itu. Dengan perencanaan pula dapat memudahkan pimpinan (manajer) dalam melakukan pengawasan dan penilaian dan penilaian terhadap jalannya penyelenggaraan manasik. Oleh karena itu suatu rencana yang telah dipersiapkan secara matang akan lebih baik hasilnya bilamana dibandingkan dengan penyelenggaraan manasik yang dilakukan dengan asal – asalan.

Jika diamati, perencanaan KBIH Ar – Rahmah sudah berjalan maksimal dan mencapai tujuan yang optimal, sebagaimana yang dinyatakan oleh Koontz dan O'Donnel (1983: 48) bahwa perencanaan adalah fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dan berbagai alternative dari pada tujuan – tujuan, kebijaksanaan – kebijaksanaan, prosedur – prosedur dan progam.

Perencanaan yang telah diselenggarakan oleh KBIH Ar –
Rahmah Kota Demak adalah:

1. Memberikan pembinaan manasik haji
2. Memberikan pelayanan yang meliputi: pelayanan administrasi, pelayanan kesehatan.

Layanan administrasi meliputi:

- a. Biaya pendaftaran Rp.150.000
- b. Pembelian Surban Rp. 25.000
- c. Menyewa pengeras suara pemberangkatan Rp. 50.000
- d. Konsumsi Pelatihan Rp. 90.000
- e. Konsumsi pemberangkatan dan penyambutan Rp. 10.000
- f. Biaya pemberangkatan BPIH I pembimbing Rp. 450.000
- g. Biaya pemberangkatan $\frac{3}{4}$ BPIH untuk satu pembimbing Rp. 350.000

Total semua adalah Rp. 1.150.000

Pelayanan kesehatan dilaksanakan dilaksanakan atas dasar UU no. 13 tahun 2008 Tentang Penyelenggaraan Haji yakni pembinaan dan pelayanan kesehatan ibadah haji, baik pada saat persiapan maupun pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji, dilakukan oleh mentri yang ruang lingkup tugas dan tanggung jawabnya dibidang kesehatan (Depag, 2009: 14). Dalam pelayanan kesehatan yang harus dilakukan adalah pemerisaan, perawatan, dan pemeliharaan calon jamaah haji, agar nantinya ketika

melaksanakan ibadah haji bisa tenang dan yang paling utama adalah bisa menjaga kesehatan dengan baik.

Kesehatan adalah modal dari perjalanan ibadah haji, tanpa kondisi kesehatan yang memadai, niscaya pencapaian ritual peribadatan tidak maksimal. Oleh karena itu, setiap jamaah haji harus memiliki kemampuan fisik yang memadai.

3. Melatih calon jamaah haji untuk dijadikan ketua Karu dan Karom
4. Memberikan perlindungan dan keamanan untuk jamaah haji

Setelah diselenggarakan tahapan maka, penyelenggaraan haji bisa maksimal dan calon jamaah haji dapat melaksanakan hajinya dengan mandiri dan lancar. Jika dicermati, perencanaan yang selama ini dilaksanakan tidak selalu tepat, pasti ada kendala yang dialami oleh jamaah dalam melaksanakan melaksanakan ibadah haji. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh pembimbing KBIH Ar – Rahmah yaitu:

“Pembinaan manasik haji yang diberikan oleh KBIH Ar – Rahmah kota Demak baik di Tanah Air maupun di Tanah Suci sudah cukup bagus, dengan materi yang disampaikan pembimbing kepada jamaah, apa yang harus dilakukan pembimbing, maka tanpa direncanakan semua itu tidak akan berhasil melaksanakan ibadah haji untuk mencapai kesempurnaan dalam menjalankan ibadah haji, namun sudah pasti ada kendala atau terjadi hal – hal yang tidak sesuai dengan perencanaan,”¹

¹ Wawancara dengan pembimbing “Bapak H. Nur Hadi” pada hari sabtu, tanggal 27 Oktober 2012, jam 09.00

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan langkah setelah diadakannya perencanaan, pengorganisasian berarti membagi kerja kedalam tugas – tugas yang kecil, sehingga menjadi baik dan sistematis.

Dengan adanya pengorganisasian yang ada di KBIH Ar – Rahmah diharapkan tidak ada ketimpangan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari para pembimbing dan pengurus serta calon jamaah/jamaah haji yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam mencapai tujuan KBIH dalam melaksanakan manasik haji. Jika diamati, KBIH Ar – Rahmah Kota Demak dalam menyelenggarakan manasik haji pada tahun 2010 12 kali, sedangkan tahun 2011 sebanyak 19 kali pertemuan, karena tiap tahun calon jamaah haji menjadi lebih meningkat dari pada tahun sebelum – sebelumnya, maka pihak pengurus KBIH menambah 19 pertemuan dalam bimbingan manasik haji kalau dikelompokkan pembimbing tidak merasa kesulitan dan waktunya tidak terlalu singkat dan bertambah banyak sehingga calon jamaah haji akan paham dengan waktu yang lama, dalam pertemuan yang pertama diberikan teori sampai pertemuan yang ke-9, selanjutnya pertemuan yang ke-10 sudah mulai praktek manasik, yang pertama dikelompokkan menjadi 10 orang, pertemuan berikutnya menjadi 5 orang. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Munir (2009: 117) bahwa pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokkan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab

dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Jika dicermati, KBIH Ar – Rahmah melaksanakan pembinaan manasik haji dengan cara pengelompokan, dalam sistem seperti ini maka jamaah haji akan mudah untuk mengingat. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh wakil ketua KBIH Ar – Rahmah yaitu:

”pembinaan manasik haji pada KBIH Ar – Rahmah yaitu dengan sistem pengelompokan, karena sistem seperti ini akan mudah untuk memahamkan jamaah haji dalam teori maupun praktek, dalam hal tersebut pembimbing memaksimalkan untuk membimbing dan melayani calon jamaah/jamaah haji secara prima”².

3. Penggerakkan / pengarahan

Setelah rencana dan pengelompokan dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menggerakkan dan memberi dorongan kepada para pelaksana baik pembimbing maupun jamaah haji segera melaksanakan kegiatan itu, sehingga sesuai dengan rencana, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Hasibuan (2005: 41) bahwa penggerakkan / pengarahan dapat diartikan sebagai pengarahan semua bawahan agar mau bekerjasama dan bekerja efektif dalam mencapai tujuan.

Jika dicermati, pengarahan dalam KBIH Ar – Rahmah dalam melakukan program – program yang telah ditentukan seluruh

² Wawancara dengan Wakil Ketua “Ibu Hj. Muzdalifah” pada hari senin, tanggal 15 Oktober 2012, jam 10.35.

pengurus KBIH Ar – Rahmah berusaha agar dapat memberikan pelayanan, pembinaan dan perlindungan dengan baik kepada calon jamaah haji dengan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan.

Jadwal Pembimbingan Manasik Haji KBIH Ar – Rahmah

Muslimat NU Demak Tahun 2010

No	Hari dan Tanggal	Tempat	Materi Bimbingan Manasik	Penyaji dan Pemandu
1	Ahad, 18 April 2010	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Pembukaan bimbingan manasik haji KBIH Ar – Rahmah	Semua pengurus KBIH
2	Ahad, 2 Mei 2010	Gedung IHM NU Jl. Yudamenggala Demak	Perjalanan haji dari tanah air sampai ke tanah suci Alharomain	- KH. Nur Hadi Wahib - KH. Mahfud Siddiq
3	Ahad, 16 Mei 2010	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Akhlaqul karimah dan adat bangsa arab	- KH. Ahmad Masyruhin - KH. Abdus Shomad
4	Ahad, 30 Mei 2010	Gedung IHM NU Jl. Yudamenggala Demak	Cara niat haji, umrah, thawaf, Sa'i, dan wukuf di Arafah	- KH. Alawi Mas'udi - KH. Zaini Dahlan
5	Ahad, 13 Juni 2010	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Keselamatan dan kesehatan penerbangan dalam ibadah haji	- Dr. H. Masyhudi - H. Shobirin
6	Ahad, 27 Juni 2010	Gedung IHM NU Jl. Yudamenggala Demak	Sholat Safa, Jama' Qoshor, dan Tayamum serta sholat arba'in di Raudloh	- KH. Abdur Rosyid - KH. Taufiq
7	Ahad, 11 Juli 2010	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Mabit di Muzdalifah, Mina, melontar jamarat, serta thawaf dan tahalul	- KH. Drs. Arif Cholil, SH - H. Dzakhir Musa
8	Ahad, 25 Juli 2010	Gedung IHM NU Jl. Yudamenggala Demak	Mujahadah, do'a dan dzikir selama proses ibadah haji	- H. Mathori - KH. Hasyim Asy'ari

9	Ahad, 8 Agustus 2010	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Teori dan praktek seluruh rangkaian selama prosesi ibadah haji	- KH. Mahfud Siddiq - KH. Sutopo - KH. Thohirin, SP - Hj. Muzdalifah
10	Ahad, 22 Agustus 2010	Embarkasi, Donohudan dan Bandara Edi Sumarmo Solo	Study tour dan ziarah para auliaillah sebelah pantai selatan dan praktek proses ibadah haji	Seluruh pengurus KBIH Ar – Rahmah
11	Ahad, 5 September 2010	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Informasi dan koordinasi pembentukan Karu dan Karom	- KH. Nurhadi Wahib - H. Hasyim Asy'ari - H. Hanif Muslih - H. Mahrur Rohman
12	Ahad, 19 September 2010	Imigrasi Semarang	Memproses paspor	- KH. Nur Hadi Wahib - KH. Mathori - KH. Abdus Shomad

Jadwal Pembimbingan Manasik Haji KBIH Ar – Rahmah

Muslimat NU Demak Tahun 2011

No	Hari dan Tanggal	Tempat	Materi Bimbingan Manasik	Penyaji dan Pemantu
1	Ahad, 13 Maret 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Pembukaan Manasik haji	Segenap pengurus
2	Ahad, 20 Maret 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Niat dan do'a Haji dan Umrah	- KH. Ahmad Muadz AH - KH. Mathori
3	Ahad, 27 Maret 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Panduan perjalanan ibadah haji dan umrah di Makkah dan di Madinah	- KH. Nur Hadi Wahib - Drs. H. Khoirul Anam

4	Ahad, 3 April 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Praktek Tayamum, Sholat safar, Jama' Qoshor dan Sholat Arba'in di Madinah	- KH. Muhlash Siroj - K. Taufiq
5	Ahad, 10 April 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Hikmah – hikmah ibadah haji	- KH. Ahmad Muadz AH - KH. Abdus Shomad
6	Ahad, 17 April 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Syarat rukun wajib haji dan umrah	- KH. Masrukhin Muhson - Ust. H. Shobirin
7	Ahad, 24 April 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Adab haji dan umrah	- KH. Said Hamzah - K. Taufiq
8	Ahad, 1 Mei 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Praktek haji dan umrah ke 1	- KH. Munawar Sujud - KH. Muhammad Ishaq - KH. Mahfud Siddiq
9	Ahad, 8 Mei 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Cara wukuf, mabit di muzdalifah, mina dan melontar jamrah yang benar	- KH. Alawi Mas'udi - Drs. KH. Ab. Wahib Sakur
10	Ahad, 15 Mei 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Praktek ke II thawaf, sa'i, dan tahallul serta memakai pakaian ihram	- KH. Masrukhin Muhson - KH. Nur Hadi Wahib - KH. Abdur Rosyid
11	Ahad, 22 Mei 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Adat istiadat dan bahasa bangsa Arab	- KH. Saefullah - Hj. Hamidah Zaini - Hj. Kusworini
12	Ahad, 29 Mei 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah,	Menjaga kesehatan dan keamanan serta	- Dr. H. Masyhudi - Ir. H. Mahrur

		Demak	kenyamanan dalam perjalanan ibadah haji dan umrah	Rohman
13	Ahad, 5 Juni 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Hal – hal yang diharamkan saat berihram bagi pria dan wanita	- KH. Masrukhin Muhson - Hj. Asiyah Hadziq
14	Ahad, 12 Juni 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Praktek ke III thawaf, sa'i, tahallul dan wukuf di Arafah serta mabit di Muzdalifah dan Mina juga melontar Jamarat yang benar	- KH. Nur Hadi Wahib - KH. Mahfud Siddiq - KH. Hasyim Asy'ari
15	Ahad, 19 Juni 2011	Gedung IHM NU Jl. Yudamenggala Demak	Menjaga perilaku dan sikap dalam pesawat selama penerbangan demi keselamatan	- H. Nur salim Hanan - H. Khaif Muslih
16	Ahad, 26 Juni 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Evaluasi dan praktek ke IV seluruh rangkaian perjalanan ibadah haji dan umrah	- KH. Abdus Shomad - KH. Mathori - KH. Zaini Dahlan
17	Ahad, 3 juli 2011	Donohudan Solo	Ziarah sesuai kesepakatan (Embarkasi)	Segenap pengurus
18	Ahad, 10 Juli 2011	Gedung IHM NU Jl. Yudamenggala Demak	Halal bihalal	Segenap pengurus
19	Ahad, 11 September 2011	Gedung Sholawat Pon.Pes Rahmatullah, Demak	Pembentukan Karom dan Karu	Segenap pengurus
20	Senin, 12 September 2011	Imigrasi Semarang	Memproses Paspur	- KH. Nur Hadi Wahib - KH. Mathori - KH. Abdus Shomad

(Dokumentasi KBIH Ar-Rahmah, hari sabtu, tanggal 27 oktober 2012)

Penyelenggaraan haji adalah kegiatan yang membutuhkan kerja sama yang baik antara semua pihak oleh karena itu, dalam penggerakkan semua kegiatan manasik haji di KBIH Ar – Rahmah Kota Demak pengurus saling mendukung adanya rapat koordinasi dengan pembimbing guna mengetahui perkembangannya. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Pengurus KBIH Ar – Rahmah yaitu:

“Pembinaan, pelayanan dan perlindungan dalam menyelenggarakan manasik haji di butuhkan adanya rapat koordinasi bagi pengurus dan pembimbing, sehingga pelaksanaan manasik haji akan berjalan lancar dan tidak ada hambatan”.³

4. Pengendalian / pengawasan

Dalam sebuah kegiatan perlu adanya pengawasan guna mengetahui hasil yang diperoleh, akan terlihat hasilnya apakah berhasil atau tidak sesuai dengan misi suatu organisasi. Suatu rencana atau program adalah untuk dilaksanakan dan digerakkan kemudian sebagai tindakan akhir apakah sudah memenuhi target yang telah ditetapkan atau belum sama sekali. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Siswanto (2005: 4) Pengawasan adalah suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui.

³ Wawancara dengan Pengurus KBIH Ar - Rahmah “Bpk H. Ahsan (nama samaran)” pada hari senin, tanggal 15 Oktober 2012, jam 13.45.

KBIH Ar – Rahmah Kota Demak selalu mengadakan evaluasi setiap ada kegiatan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengkaji ulang bagaimana pembinaan manasik yang dilakukan oleh pembimbing di KBIH Ar – Rahmah Kota Demak, adapun sistem yang digunakan adalah musyawarah, diskusi dan Tanya jawab. KBIH Ar – Rahmah Kota Demak melakukan evaluasi/pengawasan pada saat pasca penyelenggaraan bimbingan manasik, baik bimbingan pada saat di tanah air maupun bimbingan di tanah suci. Sistem evaluasi/pengawasan yang dilakukan oleh pembimbing terhadap proses bimbingan menggunakan metode wawancara, Tanya jawab, praktek ulang dan pengelompokkan, yakni pembimbing mengambil sampling untuk diminta keterangan adanya bimbingan manasik dan pelayanan yang telah diberikan oleh pembimbing kepada jamaah. Dengan adanya evaluasi/pengawasan tersebut, diharapkan agar pembimbing mengetahui kemampuan dari para jamaah. Evaluasi tersebut dilakukan dengan harapan kedepan KBIH Ar – Rahmah Kota Demak bisa memberikan pelayanan dan bimbingan manasik kepada jamaah haji secara maksimal dan lebih baik dari pada tahun sebelumnya, sehingga jamaah haji yang mengikuti bimbingan KBIH Ar – Rahmah Kota Demak merasa puas atas pelayanan dan bimbingan manasik haji yang diberikan oleh pembimbing KBIH Ar – Rahmah Kota Demak, dan minat masyarakat untuk mengikuti bimbingan manasik di KBIH Ar – Rahmah Kota Demak semakin meningkat.

Evaluasi yang dilakukan oleh pembimbing di tanah air, evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui segala kekurangan maupun kelebihan pada saat penyelenggaraan manasik haji. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan solusi yang di hasilkan terhadap kajian penyeleggaraan manasik haji ini dapat berkembang dan dilaksanakan pada tahun kedepan agar lebih benar dan sukses. Sebagaimana yang telah dinyatakan oleh Pembimbing KBIH Ar – Rahmah yaitu:

“Dalam melaksanakan evaluasi penyelenggaraan manasik haji ini adalah secara kolektif dan menggunakan sistem wawancara, Tanya jawab serta praktik ulang dengan adanya evaluasi tersebut diharapkan dapat berkembang dan sukses.”⁴

Pada saat penyelenggaraan manasik ditanah air pembimbing juga menggunakan sistem pengelompokkan dengan tujuan untuk mempermudah dan memahami materi apa yang yang diberikan oleh pembimbing, apakah materi yang disampaikan sudah sesuai dengan kebutuhan, dan seberapa jauh tingkat pemahaman calon jamaah haji dalam memahami manasik, dengan sistem tersebut diharapkan calon ibadah haji bisa memahami dan mempermudah untuk menjalankan ibadah haji terutama pada calon jamaah haji yang lanjut usia.

Sebagaimana yang dinyatakan calon jamaah haji yang ikut bimbingan manasik di KBIH Ar-Rahmah Kota Demak yaitu:

“bimbingan manasik yang dilakukan oleh KBIH Ar-Rahmah dengan sistem pengelompokkan bisa mempermudah dan cepat

⁴ Wawancara dengan pembimbing “KH. Mahfudz Siddiq” pada hari rabu, tanggal 17 Oktober 2012, jam 09.15.

memahami dalam melaksanakan manasik sehingga melaksanakan ibadah haji akan menjadi haji yang mabrur”.⁵

Sedangkan pada saat ditanah suci pembimbing dan pengurus KBIH Ar-Rahmah Kota Demak melakukan koordinasi dan evaluasi dengan cara mendampingi jamaah haji agar segala persoalan yang terjadi pada jamaah haji yang dipandu KBIH Ar-rahmah Kota Demak dapat segera diselesaikan. Dengan adanya koordinasi dan evaluasi tersebut diharapkan jamaah haji dalam menyelenggarakan ibadah haji bisa mencapai kesempurnaan sehingga memperoleh haji yang mabrur.

Jika dicermati dan ditarik kesimpulan bahwa KBIH Ar – Rahmah Kota Demak di dalam menjalankan organisasi sudah menerapkan fungsi pengawasan/evaluasi sesuai dengan teori Siswanto tentang pengawasan/evaluasi.

KBIH Ar-Rahmah Kota Demak melaksanakan evaluasi ketika di tanah air maupun di tanah suci dengan baik, karena evaluasi tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui segala kekurangan maupun kelebihan pada saat penyelenggaraan manasik haji selama satu periode haji dengan harapan solusi yang dihasilkan dari musyawarah dan evaluasi terhadap kajian penyelenggaraan manasik haji periode tahun 2010-2011 dapat berkembang dan dilaksanakan pada periode kedepan benar-benar lebih sukses dari periode 2010-2011. Dan juga adanya pembimbingan manasik dengan sistem pengelompokan calon jamaah haji

⁵ Wawancara dengan calon jamaah haji di KBIH Ar-Rahmah Kota Demak “Ibu muamiroh” pada hari minggu, tanggal 25 November 2012, jam 08.35.

dan pembimbing akan menjalin komunikasi dengan baik. Dengan adanya penyelenggaraan manasik sistem pengelompokan yang ada di KBIH Ar-Rahmah Kota Demak sebagai bukti bahwa dalam KBIH Ar-Rahmah Kota Demak mampu melaksanakan fungsi manajemen penyelenggaraan dengan baik.

B. Kelebihan dan Kekurangan Manajemen Penyelenggaraan Manasik Haji Pada KBIH Ar – Rahmah Kota Demak Tahun 2010 – 2011

Setiap aktivitas apapun pasti memiliki faktor kekurangan dan faktor kelebihan, begitu juga penyelenggaraan manasik haji di KBIH Ar – Rahmah Kota Demak tidak mungkin terlepas dari kedua faktor tersebut, dengan mengetahui faktor kekurangan dari penyelenggaraan manasik di KBIH maka kita dapat meminimalisir kekurangan tersebut dan dengan mengetahui faktor kelebihan dalam penyelenggaraan manasik maka kita bisa mengoptimalkannya. Dalam teori manajemen, proses penyelenggaraannya harus menggunakan dasar analisis yang pasti. Analisis yang penulis uraikan adalah analisis SWOT.

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi lembaga. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*treats*) (Rangkuti, 2005: 18 - 19).

Dalam menganalisa data, penulis berusaha menggambarkan faktor apa saja yang mempengaruhi penyelenggaraan manasik tersebut. Ada dua faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan manasik haji di KBIH Ar-Rahmah yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Dalam analisis SWOT yang merupakan faktor internal adalah kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Faktor internal merupakan segala aspek yang berada dalam suatu lembaga penyelenggaraan manasik haji, baik faktor yang mendukung ataupun faktor yang menghambat. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor dari luar yang mempengaruhi penyelenggaraan manasik haji.

Analisis SWOT KBIH Ar-Rahmah Kota Demak adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan

- KBIH Ar-Rahmah Kota Demak mempunyai pengalaman untuk membimbing ibadah haji.
- KBIH Ar-Rahmah Kota Demak memiliki SDM yang memadai baik kualitas maupun kuantitas.
- KBIH Ar-Rahmah berada pada lokasi yang strategis untuk dijangkau.
- KBIH Ar-Rahmah Kota Demak bekerja sama dengan Kemenag Kota Demak.
- Tersedianya pembimbing yang profesional.

- Sistem bimbingan manasik secara mengelompok akan menjadi teratur dan sistematis.
- Pengurus KBIH melayani administrasi pendaftaran secara sistematis.
- Melayani pendaftaran secara maksimal.
- Mendampingi jamaah mulai dari keberangkatan sampai pemulangan.
- Tersedianya layanan kesehatan untuk jamaah haji.
- Tersedianya obat – obatan bagi jamaah haji.
- Tersedianya tempat bimbingan praktek yang luas sehingga calon jamaah haji akan mudah untuk memahami hal tentang haji.
- Mendampingi jamaah haji melaksanakan amalan – amalan haji.
- Menjaga keselamatan jamaah haji.

2. Kelemahan

- Minimnya kesadaran calon jamaah tentang kebutuhan terhadap pendalaman ilmu – ilmu agama.
- Latar belakang jamaah baik dari segi usia, pendidikan sosial dan budaya, dengan semua itu akan mempengaruhi untuk bimbingan manasik haji.
- Kurangnya fasilitas yang memadai, seperti alat peraga.
- Tidak membuka layanan pendaftaran di tempat lain.
- Dalam layanan kesehatan, dokter tidak bisa mendampingi secara maksimal.

- Menjaga keamanan bagi jamaah haji kurang maksimal.

3. Peluang

- Kedekatan pembimbing dan calon jamaah haji dalam proses penyelenggaraan manasik.
- Dalam layanan pendaftaran tidak ada komplain dalam jamaah haji.
- Keluhan kesehatan jamaah bisa terpenuhi.
- Menjaga keamanan jamaah haji ketika perjalanan di tanah air menuju ke tanah suci.

4. Ancaman

- Materi manasik haji yang diberikan KBIH Ar-Rahmah Kota Demak kurang sistematis.
- Berkurangnya jamaah dalam penyelenggaraan manasik.
- Kurang pekanya pembimbing terhadap calon jamaah haji.
- Persediaan layanan kurang maksimal.

Penulis menunjukkan bahwa penyelenggaraan manasik haji di KBIH Ar-Rahmah dapat ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Dalam analisis SWOT yang merupakan faktor eksternal adalah peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Peluang (*opportunities*) yang ada dalam KBIH Ar-Rahmah adalah kedekatan pembimbing dan calon jamaah haji dalam proses penyelenggaraan manasik sangat baik dan dalam layanan pendaftaran tidak ada komplain dalam jamaah haji. Sedangkan ancaman (*threats*) yang dihadapi oleh KBIH Ar-Rahmah adalah materi

manasik haji yang diberikan KBIH Ar-Rahmah Kota Demak kurang sistematis, berkurangnya jamaah dalam penyelenggaraan manasik dan persediaan layanan yang ada dalam KBIH kurang maksimal.

Faktor internal adalah kekuatan (*strengths*) dan kelemahan (*weaknesses*). Kekuatan yang ada dalam KBIH Ar-Rahmah adalah KBIH Ar-Rahmah Kota Demak mempunyai pengalaman untuk membimbing ibadah haji, KBIH Ar-Rahmah berada pada lokasi yang strategis untuk dijangkau, sistem bimbingan manasik secara mengelompok akan menjadi teratur dan sistematis dan mendampingi jamaah mulai dari keberangkatan sampai pemulangan serta menjaga keselamatan jamaah haji. Sedangkan kelemahan (*weaknesses*) KBIH Ar-Rahmah adalah minimnya kesadaran calon jamaah tentang kebutuhan terhadap pendalaman ilmu – ilmu agama, latar belakang jamaah baik dari segi usia, pendidikan sosial dan budaya dengan semua itu akan mempengaruhi untuk bimbingan manasik haji, dan kurangnya fasilitas yang memadai seperti alat peraga.